



**PERKUMPULAN DHARMAPUTRI
SD KATOLIK HATI KUDUS**
Jl. SMPN 8, RT. 07 Kel. Rapak Dalam, Kec. Loa Janan Ilir
e-mail : sdkhatikudus@yahoo.com
SAMARINDA 75132 - KALTIM

**PENILAIAN TENGAH SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP	
Hari/Tanggal	: Rabu, 16 Maret 2022
Waktu	: 09.15 – 10.45
Nama	:
Kelas	: IV (Empat)

Petunjuk Umum

1. Kerjakan terlebih dahulu soal-soal yang kamu anggap mudah!
2. Telitilah dan periksalah kembali pekerjaanmu sebelum dikirim ke wali kelas!

1. Kebakaran hutan biasanya terjadi pada musim kemarau. Musim kemarau yang cukup panjang dapat mengakibatkan kekeringan lama. Akibatnya, hutan menjadi mudah terbakar. Jika ada percikan api sekecil apapun dan mengenai ranting atau rumput kering apabila tidak segera dipadamkan, kebakaran akan membesar ke seluruh hutan. Apalagi jika ada orang yang sengaja membakar hutan untuk pembukaan lahan/ladang. Biasanya petani yang berpindah-pindah membuka hutan untuk dijadikan ladang dengan cara membakar. Banyak juga para pengusaha perkebunan yang akan mengubah hutan menjadi perkebunan dengan cara membakar hutan. Akibatnya, lingkungan hutan menjadi rusak dan asapnya sangat mengganggu kesehatan dan menjadikan pencemaran udara.

Berdasarkan teks di atas, berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang menunjukkan beberapa masalah yang dapat ditimbulkan karena peristiwa kebakaran hutan! (Jawaban dapat lebih dari satu)

- Satwa yang hidup di hutan dan tanaman musnah sehingga habitat hutan rusak
- Penderita penyakit pernapasan dan paru-paru semakin berkurang
- Keasaman tanah meningkat, organisme tanah yang dapat menyuburkan tanah terbunuh
- Gas oksigen menyebar ke atmosfer

2. Bacalah teks berikut ini!

Waspada Bencana Alam Jangan Kendor

Perhatian dan kewaspadaan masyarakat terhadap bencana tidak boleh kendor dan harus terus ditingkatkan, termasuk bencana alam yang terjadi dalam sebulan terakhir ini berupa banjir, gempa bumi, topan dan tanah longsor di berbagai wilayah Indonesia.

"Alam telah memberikan tanda-tanda. Kita bisa meminimalisir risiko dan jumlah korban dalam berbagai bencana yang terakhir ini, walaupun terjadi peningkatan kejadian bencana. Kita tetap harus waspada dan jangan kendor karena bencana alam bisa datang sewaktu-waktu tanpa bisa diduga kekuatan dan dampaknya," pesan Kepala Pusat Penanggulangan Krisis Departemen Kesehatan, Dr. Rustam S. Pakaya ketika dihubungi SH, Kamis (11/9) di Jakarta.

Ia menjelaskan bahwa bencana alam dapat diperkirakan melalui berbagai teknologi, namun saat ini semua pihak di dalam dan di luar negeri sedang belajar meningkatkan kewaspadaan untuk meminimalisir risiko dan korban. "Tidak ada yang bisa mengaku sebagai yang paling ahli menghadapi bencana. Standar penanganan terus diperbaiki lewat berbagai pengalaman langsung di lapangan. Setiap kejadian memberikan pelajaran baru untuk melengkapi standar penanganan bencana," tambahnya.

Kesiapan masyarakat untuk menghadapi bencana merupakan kunci penanganan bencana. Pengalaman tradisional yang digabungkan dengan kesiapan teknologi kewaspadaan bencana akan memperkuat kesiapsiagaan. "Rakyat secara tradisional memiliki ilmu secara turun-temurun untuk mengetahui ancaman bencana alam dan memiliki cara untuk menghadapinya. Pemerintah mempersiapkan teknologi untuk mempermudah sistem kesiapsiagaan rakyat," jelasnya.

Menurut Pakaya, kewaspadaan rakyat menghadapi ancaman bencana harus dilihat dalam persiapan nyata di lapangan. Setiap desa dan lingkungan tempat tinggal harus menyiapkan jalur evakuasi, jalur informasi dan jalur logistik. Sedangkan pemerintah bertugas menyiapkan pendukung berupa logistik obat-obatan, penampungan dan tenaga medis.

Ia menegaskan, saat ini tidak semua desa telah menyiapkan jalur-jalur tersebut. Hanya desa-desa yang telah menjadi desa siaga yang telah menyiapkan jalur-jalur tersebut. Padahal petugas pemerintah belum tentu ada di lokasi desa-desa tersebut bila terjadi bencana. Maka tanpa persiapan jalur-jalur tersebut, akan menyebabkan risiko dan korban yang meningkat.

Berdasarkan teks berjudul "**Waspada Bencana Alam Jangan Kendor**", berilah tanda centang (✓) pada kolom **Benar** jika pernyataan berikut benar atau pada kolom **Salah** jika pernyataan berikut salah!

Pernyataan	Benar	Salah
Bencana alam yang terjadi dalam sebulan terakhir ini di berbagai wilayah Indonesia berupa banjir, gempa bumi, topan dan tanah longsor		
Kita tidak perlu waspada terhadap bencana alam yang datang sewaktu-waktu karena kekuatan dan dampaknya tidak diketahui		
Kesiapan masyarakat untuk menghadapi bencana merupakan kunci penanganan bencana		
Setiap desa dan lingkungan tempat tinggal harus menyiapkan jalur evakuasi, jalur informasi dan jalur logistik		

3. Bacalah teks berikut!

Sampah yang dibuang ke tempat pembuangan sampah semakin hari semakin menumpuk. Sampah yang semakin banyak jumlahnya dan menumpuk membutuhkan penanganan yang baik. Sampah adalah tanggung jawab setiap manusia karena manusia yang menghasilkan sampah. Jika manusia mengelola sampah dengan baik, tentunya tidak akan ada sampah yang menggunung di tempat pembuangan sampah. Sayangnya, selama ini yang bertanggungjawab membersihkan dan membuang sampah adalah hanya petugas kebersihan.

Berdasarkan teks di atas, berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang menunjukkan cara mengelola sampah agar bermanfaat bagi lingkungan! (Jawaban dapat lebih dari satu)

- ☐ Memanfaatkan sampah organik untuk pupuk dan makanan ternak
- ☐ Sampah organik untuk membuat biogas
- ☐ Menggabungkan sampah organik dan sampah anorganik
- ☐ Mengubah botol bekas menjadi kerajinan tangan

4. **Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam. Berdasarkan beberapa macam bencana alam, hubungkan dengan garis antara pernyataan dan jawaban yang sesuai!

Pernyataan	Jawaban
Banjir yang disebabkan air laut meluap	Pencemaran udara
Kegiatan gunung berapi yang mengeluarkan bahan-bahan yang terdapat di perut bumi ke permukaan bumi	Debu dan pasir
Pencemaran yang diakibatkan oleh kebakaran hutan	Banjir rob
Material yang dikeluarkan oleh gunung berapi saat meletus	Gempa bumi
Getaran dari dalam bumi yang dapat dirasakan di permukaan bumi	Gunung meletus

5. Mari kita amati benda-benda yang ada di sekitar kita. Benda-benda yang ada di sekitar kita tersebut terbuat dari berbagai bahan yang berbeda dan mempunyai kegunaan. Jika kita akan membuat suatu barang tentunya akan mempertimbangkan kegunaannya dan bahan yang akan digunakan. Berilah tanda centang (✓) pada bahan dasar pembuatan berbagai benda berikut!

Nama Benda	Bahan Dasar				
	Kayu	Logam	Plastik	Kaca	Karet
Ember					
Ban mobil					
Meja					
Kaleng susu					
Aquarium					

6. Bacalah teks berikut ini!

Sehat Berkat Barang Bekas

Pernahkan Anda membayangkan, barang-barang bekas di rumah Anda yang sudah tidak Anda perlukan, ternyata bisa sangat bermakna bagi orang lain yang membutuhkan? Pernahkah Anda menyangka, berkat barang bekas, sejumlah kalangan tak mampu dapat memperoleh pendidikan bermutu, pelayanan kesehatan gratis, dan sederet keuntungan lainnya.

Setiyo Iswoyo (39), melalui Yayasan Imdad Mustadh'afin (Yasmin) telah terbukti berhasil "menyulap" barang-barang bekas hibah menjadi barang-barang bernilai, yang hasil penjualannya mampu menghidupi sederet kegiatan sosial untuk membantu sejumlah kalangan masyarakat kurang mampu. Gagasan Setiyo Iswoyo menggalang dana untuk kegiatan sosialnya ini pun tergolong kreatif dan unik. Mulanya, ia melalui Yasmin mengumpulkan barang-barang hibah dari rekan-rekan dan sejawatnya, lantas menjual barang-barang hibah itu untuk membiayai kegiatan sosial yayasan.

Dalam setiap upayanya menjual barang-barang hibah, ia selalu menyuarakan pesan "Anda membeli barang-barang bekas, Anda menyumbang kaum dhuafa". Pesan yang hingga kini digaungkan Yasmin, yang sebelumnya bernama Yayasan Manusia Indonesia ini. Berhasil mendongkrak jumlah pembeli dan pelanggan toko barang bekasnya. Toko Barang Bekas Berkualitas (Berkedu) Yasmin adalah satu unit usaha andalan Yasmin, yang dana hasil penjualan barang-barangnya digunakan untuk mendanai kegiatan sosial Yasmin.

Berkat penjualan barang bekas dan barang hibah ini, kegiatan sosial Yasmin pun semakin berkembang. Yasmin saat ini telah menyelenggarakan sekolah unggulan gratis mulai tingkat TK, SD, SMP, hingga SMK (informatika), selain program beasiswa untuk anak kurang mampu. Setiap tahunnya sekitar 200 anak kurang mampu mendapat beasiswa Yasmin. Hingga saat ini, Yasmin telah melatih 1.100 guru dari 300 sekolah dan madrasah, dan mendirikan Rumah Belajar Baitul Hikmah untuk masyarakat kurang mampu.

Tidak hanya berkecimpung dalam bidang pendidikan, Yasmin saat ini juga telah mendirikan pusat terapi autisme dan pusat layanan kesehatan gratis. Sekitar 15 anak autisme dari kalangan kurang mampu saat ini belajar di pusat terapi Yasmin dan sekitar 400 keluarga ini menjadi anggota klinik gratis Yasmin.

Berdasarkan teks berjudul "**Sehat Berkat Barang Bekas**", berilah tanda centang (✓) pada kolom **Benar** jika pernyataan berikut benar atau pada kolom **Salah** jika pernyataan berikut salah!

Pernyataan	Benar	Salah
Yasmin "menyulap" barang-barang bekas hibah menjadi barang-barang bernilai, yang hasil penjualannya mampu menghidupi sederet kegiatan sosial untuk membantu sejumlah kalangan masyarakat mampu.		
Dana hasil penjualan barang-barangnya digunakan untuk mendanai kegiatan sosial Yasmin.		
Yasmin menyelenggarakan sekolah unggulan gratis mulai tingkat TK, SD, SMP, hingga SMK (informatika), selain program beasiswa untuk anak kurang mampu,		
Yasmin mendirikan pusat terapi lansia dan pusat layanan kesehatan gratis.		

Selamat Mengerjakan
† Tuhan Yesus Memberkati †